KONSTRUKSI JALAN TOL YOGYA-BAWEN MAYORITAS ELEVATED

Dipastikan Tak Ganggu Fungsi Selokan Mataram

YOGYA (KR) - Izin Penetapan Lokasi (IPL) Gubernur DIY Jalan Tol Yogya-Bawen resmi diserahkan kepada Tim Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Satuan Kerja (Satker) Pelaksana Jalan Bebas Hambatan (PJBH) Yogya-Bawen dan PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB) selaku konsorsium pemenang lelang proyek Jalan Tol Yogya-Bawen. Area pembangunan konstruksi Jalan Tol Yogya-Bawen ini akan banyak bersinggungan dengan Selokan Mataram, namun dipastikan tidak akan mempengaruhi fungsinya sebagai saluran irigasi

"Justru dengan keberadaan jalan tol itu, pelestarian Selokan Mataram harus tetap terjaga baik secara teknis maupun pemanfaatan. Harus ada jaminan, keberadaan jalan tol itu tidak mengganggu keberadaan Selokan Mataram dengan tergambar di Detail Engineering Design (DED) Jalan Tol Yogya-Bawen yang sedang dalam tahap finalisasi saat ini," ujar Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (PTR) atau Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana DIY Krido Suprayitno dikantornya, Selasa (22/12).

Krido mengatakan lokasi pembangunan Jalan Tol Yogya-Bawen sepanjang 8,5 Km di DIY tersebut berada di 28 padukuhan, 7 desa, 3 kecamatan di Sleman dengan perkiraan luas tanah ± 496.209 m2 atau 49,6 Ha. Jumlah bidang yang terdampak sekitar 915 bidang dengan 952 warga terdampak dengan satu pintu keluar yang berada di Simpang Susun Desa Banyurejo Seyegan Sleman.

"Pembangunan Jalan Tol Yogya-Bawen ini akan didominasi elevated atau melayang sekitar 75 hingga 85 persen sedangkan sisanya dibangun at grade. Sehingga mempengaruhi fungsi Jalan Kabupaten, Jalan Desa dan Jalan Lingkungan serta Jalan Provinsi untuk pintu keluar tol," katanya.

Guna pengkondisian, Krido mengaku telah melibatkan pihak kecamatan (kapanewon) terutama terkait fungsi Selokan Mataram. Pihaknya bergerak cepat menyusun pengkajian multiplier effect dan pengendalian lokasi terdampak terhadap pengaruh pintu keluar tol khususnya terhadap positioning Selokan Mataram pada 2021. Mengingat keberadaan Jalan Tol Yogya-Bawen ini akan berdampak terhadap pertumbuhan di Jogja-Solo-Semarang (Joglosemar) dari sisi keruangan.

"Selokan Mataram di beberapa kapanewon akan dilewati jalan tol yang sebagian besar elevated serta terdampak koridor setidaknya 500 meter ke kanan maupun ke kiri dan tempat-tempat prioritas yang harus diantisipasi dampak multiplier effect keberadaan jalan tol. Pekerjaan konstruksi jalan tol akan mengacu pada DED nantinya, disini sudah dijabarkan keberadaan trase-trase yang terdampak," imbuhnya. **(Ira)-f**

KERJA SAMA BANK BPD DIY DAN PPDPP

Dipercaya Salurkan Pembiayaan Rumah Subsidi

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY kembali dipercaya Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) untuk menyalurkan Kredit Kepemilikan Rumah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (KPR FLPP). Hal ini diwujudkan dalam PKS yang ditandatangani antara PPDPP dengan 30 bank pelaksana termasuk Bank BPD DIY.

KR-Istimewa

Contoh rumah yang merupakan kerja sama Bank BPD DIY dan PPDPP.

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengatakan, penyaluran kredit KPR FLPP Bank BPD DIY tahun 2020 sebanyak 100 unit (100 persen target 2020). Sedangkan tahun 2021 Bank BPD DIY menargetkan menyalurkan 125 unit. Bunga pembiayaan sebesar 5 persen dengan jangka waktu 20 tahun.

"Kriteria rumah minimal luas tanah 60 meter persegi dengan luas bangunan 36 meter persegi. Syarat penerima KPR FLPP tidak memiliki KPR bersubsidi, belum pernah memiliki rumah, dengan gaji pokok maksimal Rp 8 juta suami istri," terang Santoso dalam siaran persnya kepada *KR*, Selasa (22/12).

Lokasi yang ditawarkan di antaranya di Wonosari, Bantul dan Sleman. Terdapat lima lokasi perumahan di Wonosari yaitu Grand Handayani Residence Sumbermulyo Kepek, Griya Kurnia II Sumbermulyo Kepek, Bhayangkara Residence Sumbermulyo Kepek, Ndalem Amalia Karangduwet Karangrejek dan Amalia Regency Karangduwet Karangrejek. Sedangkan untuk Bantul yaitu Perum Bangun Graha Metes Sedayu dan Sleman yaitu Mulia Purnama Residence Godean.

"Sebagai PPDPP melakukan berbagai gebrakan inovasi penyaluran FLPP dengan meluncurkan aplikasi Sistem Informasi KPR Subsidi Perumahan (SiKasep) yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk mencari rumah hanya dalam satu genggaman di smartphone. Calon pembeli dapat mengakses informasi tentang lokasi perumahan FLPP dari seluruh Indonesia," terang Santoso.

KPR FLPP adalah salah satu program pemerintah dalam mendukung kepemilikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Program ini sudah digulirkan pemerintah sejak tahun 2010. Pemerintah menggulirkan dana bantuan pembiayaan perumahan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) pada tahun 2021 dengan alokasi anggaran Rp 9,1 triliun untuk 157.500 unit rumah melalui 30 bank pelaksana. **(Aha)-d**

Muhammadiyah Inginkan BSI Fokus ke UMKM

YOGYA (KR) - Meski tidak menyebutkan dengan tegas, secara tersirat PP Muhammadiyah berencana menarik dana dari Bank Syariah Indonesia (BSI). Dalam butir keenam pernyataan sikap PP Muhammadiyah mengenai Merger BSI disebutkan, Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah akan menerbitkan petunjuk teknis (juknis) terkait dengan dana amal usaha dan Persyarikatan yang disimpan di tiga bank syariah pemerintah. Selain itu, juga mengenai penempatan dana setelah BSI mulai beroperasi.

Pernyataan PP Muhammadiyah yang ditandatangani Ketua Umum Prof Dr Haedar Nashir dan Sekretaris Umum Prof Dr Abdul Mu'ti itu dibacakan Ketua PP Dr Agung Danarto di Kantor PP Jalan Cik Ditiro, Selasa (23/12).

Dalam jumpa pers tanpa tanya jawab tersebut, Muhammadiyah tidak menyinggung mengenai rencana penarikan seluruh dana yang disebut-sebut mencapai belasan triliun di BSI. Namun, sesuai wataknya, Muhammadiyah menilai akan sangat tepat bila BSI mendeklarasikan diri sebagai bank yang fokus kepada UMKM.

Dengan demikian BSI bermanfaat untuk percepatan perwujudan keadilan sosial-ekonomi secara lebih progresif di negeri ini. "BSI yang berlabelkan syariah secara khusus penting menaruh perhatian, pemihakan dan kebijakan imperatif pada program penguatan dan pemberdayaan ekonomi umat Islam yang sampai saat ini masih lemah secara ekonomi," kata Agung.

Kebijakan khusus yang fokus pada UMKM tersebut menurut Muhammamdiyah, sebagai perwujudan dari keadilan distributif dalam bingkai aktualisasi persatuan Indonesia. Mengingat salah satu masalah bangsa Indonesia adalah kesenjangan sosial-ekonomi di mana mayoritas rakyat belum memperoleh taraf hidup yang sejahtera secara merata.

"Sementara sekelompok kecil masyarakat menikmati kemakmuran yang sebesar-besarnya. Dengan kata lain, sistem ekonomi Indonesia belum mampu mewujudkan keadilan sosial yang merata dan terciptanya kemakmuran bagi sebesar-besarnya hajat hidup rakyat sebagaimana cita-cita dari sila kelima Pancasila dan pasal 33 UUD 1945," katanya.

Pada poin lain disebutkan, BSI dan perbankan Indonesia pada umumnya harus memiliki kebijakan khusus yang bersifat imperatif yang lebih besar/maksimal. Minimal, lanjutnya, 60% untuk pembiayaan UMKM. Hal ini digunakan untuk akselerasi pemberdayaan, penguatan dan pemihakan yang tersistem kepada UMKM dan kepentingan mayoritas rakyat/masyarakat kecil. **(Fsy)-f**

Ditanting . . . . . Sambungan hal 1

yang dikenal sebagai seorang bankir handal dan sebagai Wakil Menteri BUMN ditunjuk sebagai Menteri Kesehatan menggantikan posisi Terawan Agus Putranto. Keempat, Yaqut Cholil Quomas atau lebih dikenal sebagai Gus Yaqut dan Ketua GP Anshor dipercaya sebagai Menteri Agama menggantikan posisi Fachrul Razi. Kelima, Wahyu Sakti Trenggono yang selama ini menjadi Wakil Menteri Pertahanan menggantikan posisi Edhy Prabowo sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan (KP). Edhy sendiri mundur dari jabatan menteri karena terkena Operasi Tangkap Tangan KPK. Keenam, M Lutfi dikenal pengusaha, Duta Besar Amerika Serikat , menggantikan posisi Agus Suparmanto.

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito berharap bahwa keputusan yang diambil Presiden tersebut bisa meningkatkan kinerja penanganan Covid-19. Menteri Kesehatan yang menjadi bagian dari pergantian itu punya peran strategis dalam penanganan Covid-19.

Sedangkan Direktur Riset CORE Indonesia Piter Abdullah menilai beberapa nama menteri cukup menjanjikan seperti Sandiaga Uno dan M Lutfi karena keduanya mempunyai rekam jejak keberhasilan sebagai pengusaha.

"Demikian juga dengan Risma sebagai Walikota Surabaya dan Budi Gunadi sebagai kepala Bank Mandiri dulunya. Tapi masih belum meyakinkan karena bidang yang dimasukin belum semuanya pas," kata Piter.

Menurut Piter, memang tantangan yang lebih besar ada pada Budi Gunadi Sadikin sebagai Menkes. "Memasuki dunia yang sangat berbeda. Tapi kita bisa berharap bisa menjadi pilihan tepat," ungkapnya. **(Ati/Jon)-d**

Harus . . . . . Sambungan hal 1

ada 377 eksportir dari DIY skala mikro/kecil, menengah dan besar.

Di masa pandemi keluhan mahalnya sewa kontainer oleh pelaku usaha ekspor mendapat perhatian dan dicari pemecahan sebagai tanggung jawab negara atau BUMN. "Eksportir biaya mahal kita cari solusi seperti disampaikan narasumber (Buntoro) dengan membentuk struktur yang kuat, karena pandemi ini menghantam sektor sekunder dan tersier, seperti pariwisata misalnya, " ujarnya.

Sedangkan Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkyatsiwi MMA mengemukakan di tengah keterpurukan masa pandemi Covid-19 justru ada klaser-klaster UMKM yang naik. "UMKM dengan produk yang dibutuhkan seperti pangan, pengolahan justru naik dengan berbagai inovasi," ungkap Siwi panggilan akrabnya.

Disebutkan *capacity building* harus sinergi, pemerintah dan pelaku usaha agar tetap survive. "Kami optimis dengan kolaborasi dan sinergi kita mampu beradaptasi, jika ada istilah kebijakan pandemi Covid-19 waras wareg, maka kita melakukan dengan Jenang Jeneng," ujarnya

Diakui hampir semua sektor telah melakukan kebijakan pandemi Covid-19. "Di pasar inovasi daya saing sudah kuat tapi pasar harus survive dengan sarana prasarana regulasi yang harus dibenahi, apalagi pasca Pilkada di beberapa Kabupaten di DIY dan pergantian beberapa Menteri. Kita menunggu kebijakan baru bagaimana agar bisa berjalan seiring dan kolaborasi, perlu data akurat, di antaranya profil pelaku usaha, dan lainnya," ujarnya

Sedang salah satu pelaku usaha Lia Mustafa dari Iwapi (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) DIY dalam tanggapannya menyebutkan di masa pandemi para pelaku usaha terus bergerak dan kreatif dengan pameran untuk tetap bertahan. "Beberapa gebrakan dilakukan di masa pandemi, jangan berhenti di atas meja. Pelaku usaha terus memotivasi diri dan orang lain dalam pergerakannya," tegas Lia

Sementara dari kalangan akademisi, Rudy Badrudin PhD Dosen STIE YKPN menyebutkan potensi mahasiswa dari luar Yogya sangat besar dalam menggerakkan perekonomian DIY. Masa pandemi Covid dengan banyaknya mahasiswa luar Yogya yang tidak bisa ke Yogya berakibat DIY kehilangan potensi tersebut. "Dari data Aptisi (Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia ada sekitar 125.000 mahasiswa, 60 persen lebih atau sebanyak 85.000 mahasiwa luar Yogya hanya tersisa 23.000 yang masih di Yogya, sisanya 62. 000 pulang ke daerahnya dengan kuliah daring," jelasnya.

Survei Aptisi dalam sebulan Yogya kehilangan potensi belanja mahasiawa luar Yogya yang mencapai Rp 187 M/bulan. "Untuk mengundang kembali mahasiswa datang/kuliah ke kampus sangat tergantung kesiapan Perguruan Tinggi, kita (YKPN) tengah menghitung kemungkinan itu, tentunya dengan disiplin prokes," ujarnya. **(R-4)-d**

Kemampuan . . . . . Sambungan hal 1

bagaimana kita membangun ekosistem yang bisa memberikan nilai tambah sebuah produk ada di DIY," ujar Ketua Apindo DIY Buntoro.

Buntoro menyampaikan ekonomi DIY sangat tergantung pada pariwisata dan pendidikan selama ini sehingga begitu terkena pandemi langsung terpukul. Untuk itu, diperlukan optimalisasi sektor-sektor potensial lainnya di DIY terutama pengembangan hingga pasar ekspor. Sehingga perlu adanya perubahan struktur ekonomi di DIY yang lebih baik lagi.

"Jangan kita merasa sedih lalu terpuruk karena pandemi ini, tetapi ini merupakan pelajaran yang harus diambil positifnya. Kita bisa bangkit lagi dengan melakukan inovasi dan bersinergi dengan semua pihak," imbuhnya.

Sementara itu Dosen FEB UGM Amirullah Setya Hardi mengatakan, dalam kurun waktu Maret hingga Desember, pergerakan sektoral mengalami dinamika yang penting. "Saat ini secara share, kontribusi terbesar berasal dari sektor industri dan pertanian. Meski kena krisis, kita masih oke. Kontributor terbesar dalam perekonomian DIY," kata Amirullah.

Dalam kegiatan FGD kali ini Ketua Dewan Penasehat Kadin DIY Robby Kusumaharta menambahkan, menghadapi 2021 dunia bisnis memiliki sejumlah tantangan. Robby menuturkan, tantangan bisnis tahun 2021, faktor speed atau kecepatan itu penting. "Siapa yang cepat akan dapat peluang. Selain itu faktor SDM yang berkompeten juga penting," beber Robby. **(Ira/Aha)-f**

Djoko . . . . . Sambungan hal 1

"Atas tindakan itu menjatuhkan pidana terhadap Djoko Tjandra dengan pidana penjara dua tahun enam bulan penjara," kata Ketua Majelis Hakim saat membacakan amar putusannya, Selasa (22/12).

Vonis tersebut lebih berat dibandingkan tuntutan jaksa penuntut umum (JPU) Kejari Jakarta Timur yang meminta agar terdakwa dijatuhi hukuman dua tahun penjara. Sebelum menjatuhkan vonis, majelis hakim mempertimbangkan hal-hal yang memberatkan yakni tindak pidana dilakukan saat melarikan diri, terdakwa membahayakan kesehatan masyarakat dengan melakukan perjalanan tanpa tes. **(Ful)-f**

Perlu . . . . . Sambungan hal 1

dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY, kasus positif Covid-19 kembali memecahkan rekor harian dengan penambahan 242 kasus positif pada Selasa (22/12). Angka penambahan kasus harian ini menjadi yang tertinggi sejak kasus Covid-19 pertama kali diumumkan di DIY.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, dengan tambahan 242 kasus, kini total menjadi 9.925 kasus. Mayoritas (127 kasus) dari tracing kontak kasus positif, 55 kasus dari periksa mandiri dan belum ada informasi riwayat awal penularan serta lima kasus skrining pendidikan.

Berdasarkan domisilinya, terbanyak 79 orang berdomisili di Kabupaten Bantul, 70 orang di Sleman, 40 orang di Kota Yogyakarta, 34 orang di Kulonprogo dan 19 orang di Gunungkidul. Sedangkan pasien sembuh bertambah 147 orang menjadi 6.704 dan kasus meninggal bertambah sembilan orang menjadi 206 kasus. Berty mengatakan, tempat tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 di DIY masih tersisa baik yang kritikal sebanyak 25 bed dan nonkritikal 100 bed.

Jumlah sampel diperiksa 1.462 sampel dari 1.324 orang. *Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan 67,55 persen dan case fatality rate* (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebesar 2,08 persen.**(Ati/Ira/Ria)-d**

Rapid . . . . . Sambungan hal 1

sebagai penyebab Covid-19. Namun tes ini, pastinya tidak bisa dipakai untuk mendiagnosis Covid-19 karena yang dideteksi respons tubuh bukan partikel material virusnya dan baru dapat dideteksi setelah infeksi 10-14 hari.

Antigen hakikatnya adalah benda asing yang masuk dalam tubuh dan menimbulkan respons imun tubuh untuk memproduksi antibodi. Antigen dan antibodi, seperti layaknya antara kunci dan gembok. Sehingga antigen yang diperiksa adalah usaha untuk melacak antigen SARS CoV-2 yang keberadaannya memang ada dan memiliki potensi untuk menyebabkan infeksi Covid-19. Bahan sampel untuk melacak keberadaan antigen virus melalui pengambilan swab lendir hidung. Sehingga pengambilan untuk pemeriksaan rapid tes antigen, sama dengan pengambilan sampel pada pemeriksaan swab PCR. Keunggulan rapid tes antigen antara lain mampu mendeteksi komponen virus langsung fase akut (early case detection) dan tidak membutuhkan masa inkubasi untuk timbul hasil positif.

Sampai saat ini, swab PCR merupakan baku emas standar untuk menetapkan diagnosis Covid-19, namun membutuhkan waktu yang lebih lama sekitar 1-3 hari hasil baru akan diperoleh sejak pengambilan sampel. Sementara rapid antigen dapat dilaksanakan dengan cepat dan hasil dapat keluar 15-45 menit dari proses pengambilan sampel.

Rapid tes antigen ini menjadi pilihan karena dapat dilaksanakan dengan cepat dengan tingkat kepercayaan di bawah swab PCR. Menurut *guidelines* terbaru *Center for Disease Control and Prevention* (CDC) dari WHO tentang *interim guidance for rapid antigen testing for SARS-CoV-2,* dijelaskan penggunaan rapid tes antigen untuk implementasi awal tindakan pengendalian infeksi terutama pada daerah yang pemeriksaan swab PCR memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya.

Namun rapid tes antigen belum dapat menggantikan pemeriksaan swab PCR (tingkat sensitivitas mencapai sensitivitas >90%) untuk menetapkan terjadinya Covid-19. Ketidakterampilan petugas dalam pengambilan spesimen dapat mempengaruhi hasil.

Sementara itu tingkat sensitivitas rapid tes antigen mencapai 90% (yang dipersyaratkan WHO untuk sensitivitas rapid tes antigen yang bisa dipakai pada tingkat sensitivitas >80%) dan dianjurkan pemeriksaan ini pada 5-7 hari dari onset penyakit. Onset atau perjalanan penyakit sangat mempengaruhi ketepatan dalam memilih tes serta tujuan dilakukan tes. Ketika hasil rapid test antigen negatif, namun mengeluh sesuai gejala Covid-19 (demam, hilangnya kemampuan pembauan, dan sesak napas) dan pernah kontak erat dengan pasien konfirmasi tetap disarankan agar melakukan tes ulang atau tes konfirmasi dengan tes PCR.

Rapid tes antigen memiliki keterbatasan yang perlu diketahui. Sehingga tidak latah semua pihak ingin beralih ke rapid tes antigen dan meninggalkan swab PCR dalam mendiagnosis Covid-19. (*Penulis adalah Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Dekan FK UII)-d*

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB
TANGGAL 22/DES/2020

CURRENCY	BELI/ BN	TC	JUAL
USD	14.200	-	14.450
EURO	17.300	-	17.600
AUD	10.700	-	10.950
GBP	18.900	-	19.400
CHF	15.900	-	16.200
SGD	10.650		11.000
JPY	136,50	-	140,50
MYR	3.425		3.625
SAR	3.675		3.975
YUAN	2.075		2.225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

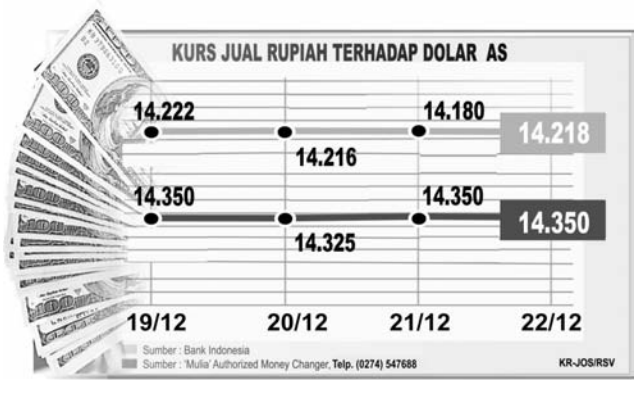

Prakiraan Cuaca Rabu, 23 Desember 2020

Lokasi	Cuaca Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko